

BAB III
MONOGRAFI NAGARI BUKIK LIMBUKU KECAMATAN HARAU KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA DAN PROFIL PT KARYA SEMANGAT MANDIRI

3.1 Gambaran Umum Nagari Bukik Limbuku Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

3.1.1 Kondisi Geografis Nagari Bukik Limbuku Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

Nagari Bukik Limbuku adalah nagari kecil yang berada di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan UU No. 5 Tahun 1979, pada tahun 1982 Nagari Bukik Limbuku berdasarkan adat merupakan yang terdiri dari dua desa. Berdasarkan Perda No. 01 Tahun 2000 Sumatera Barat terbentuk Nagari Bukik Limbuku yang terdiri dari tiga jorong yaitu Jorong Pintu Koto, Jorong Koto Malintang, dan Jorong Koto Panjaringan. Berdasarkan Perda Kabupaten Lima Puluh Kota No. 01 Tahun 2001, Bukik Limbuku menjadi dua nagari yaitu Bukik Limbuku dan Pilubang. Nagari Bukik Limbuku merupakan salah satu dari nagari yang ada di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat dengan batas wilayah sebagai berikut:

Utara	: Nagari Batu Balang
Selatan	: Nagari Taram
Barat	: Kelurahan Koto Baru Kota Payakumbuh
Timur	: Nagari Taram dan Pilubang

Secara geografis, Nagari Bukik Limbuku terletak di ketinggian ± 500 meter dari permukaan laut, dengan topografis dataran tinggi dan suhu udara rata-rata berkisar 22° - 30° C.

1. Arbitasi dan jarak tempuh

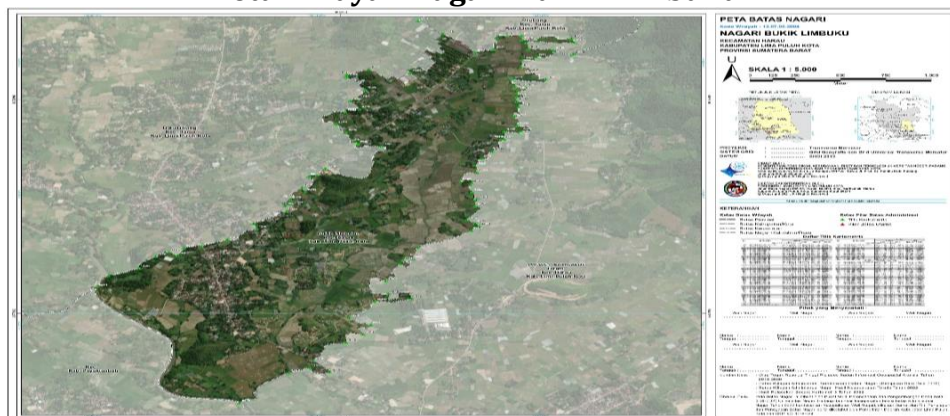
Tabel 3.1
Arbitasi dan Jarak Tempuh

No	Arbitasi dan Jarak Tempuh	Keterangan
1.	Jarak ke provinsi	140 Km
2.	Jarak ke kabupaten/kota	9 Km
3.	Jarak ke kecamatan	5 Km
4.	Waktu tempuh ke provinsi	3 Jam
5.	Waktu tempuh ke kabupaten/kota	0,5 Jam
6.	Waktu tempuh ke kecamatan	0,2 jam

Sumber: Data Wali Nagari Bukik Limbuku

2. Ketersediaan alat angkutan umum. Ketersediaan alat angkutan umum di Nagari Bukik Limbuku yaitu berupa ojek (sepeda motor).
3. Topografis/bentang lahan. Bukik Limbuku terdiri dari daratan 326 Ha dan perbukitan 25,5 Ha.
4. Penerangan yang digunakan oleh penduduk. Penerangan rumah tangga 95% sudah menggunakan listrik PLN dan 5% masih menggunakan lampu minyak tanah.
5. Keadaan infrastruktur jalan. Kondisi jalan di Nagari Bukik Limbuku hanya ± 30% yang telah dilakukan pengaspalan, sedangkan selebihnya berupa rabat beton dan lapen.

Gambar 3.1
Peta Wilayah Nagari Bukik Limbuku



Sumber: Data Wali Nagari Bukik Limbuku

3.1.2 Kondisi Demografi Nagari

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor wali Nagari Bukik Limbuku, maka di Nagari Bukik Limbuku memiliki keadaan penduduk sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Nagari Bukik Limbuku Per Jorong

Jorong	KK	Jumlah penduduk Laki laki	Jumlah penduduk Perempuan
Pintu Koto	166	259	257
Koto Malintang	232	362	384
Koto Panjaringan	97	158	138
Jumlah	495	779	779

Sumber: Data Wali Nagari Bukik Limbuku

Berdasarkan tabel di atas, Nagari Bukik Limbuku memiliki penduduk yang berjumlah 1.558 orang dengan Kartu Keluarga yang terdaftar sebanyak 495 Kartu Keluarga yang tersebar di tiga jorong yaitu Jorong Pintu Koto, Jorong Koto Malintang, dan Jorong Koto Panjaringan. Dari ketiga jorong tersebut Jorong Koto Malintang memiliki penduduk yang lebih banyak dari jorong yang lainnya yaitu 746 orang.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Nagari Bukik Limbuku Berdasarkan Tingkatan Umur

Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)					
BUKIK LIMBUKU	≤1 thn	1-4 thn	5-14 thn	15-39 thn	40-64 thn	65 keatas
	7	89	280	562	495	125

Sumber: Data Wali Nagari Bukik Limbuku

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penduduk Bukik Limbuku usia yang produktif (usia 15-39) sebanyak 562 orang (36%).

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Nagari Bukik Limbuku
Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Keterangan
Tidak Sekolah dan Belum Sekolah	268
TK	356
SD	310
SLTP	212
SLTA	320
DI-DIII	29
S1-S2	63
Jumlah	1558

Sumber: Data Wali Nagari Bukik Limbuku

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan penduduk rata-rata tamat SLTA sebanyak 320 orang atau 21%. Penduduk yang berpendidikan D1/D3/S1/S2 sebanyak 92 orang atau 6%.

3.1.3 Kondisi Keagamaan Masyarakat Nagari Bukik Limbuku, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pedoman hidup maka akan membuat manusia menjadi benar dalam menjalankan kehidupan serta menyelamatkan manusia di dunia dan di akhirat. Tanpa agama, manusia akan terombang ambing dalam kehidupan dan kebahagiaan. Agama bagi manusia merupakan suatu hal fitrah yang sangat penting karena dengan agama manusia dapat merasakan kenikmatan kehidupan.

Pemerintah Indonesia secara resmi mengakui enam agama yang ada di Indonesia. Enam agama yang dimaksud yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Meskipun mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, namun Indonesia terkenal dengan toleransi antar agama yang membuat warga minoritas tidak terkucilkan atau bahkan sampai terancam baik secara agama maupun sosial. Begitu pun dengan Nagari Bukik Limbuku, agama yang

dianut masyarakat 100% adalah agama Islam. Di nagari ini, masyarakat hidup dengan sangat damai dan jarang sekali ditemui permasalahan-permasalahan yang merusak integritas antar masyarakat itu sendiri. Hal ini dikarenakan di daerah tersebut sangat menjunjung tinggi kebersamaan, sikap saling menghormati, gotong-royong, serta adat-istiadat yang berlaku.

Nagari Bukik Limbuku melalui kerja sama yang baik antara Pemerintah Nagari, KAN, MUI Nagari melaksanakan pemberdayaan kegiatan keagamaan, sehingga penduduk Nagari Bukik Limbuku senantiasa menjalankan kegiatan keagamaan melalui ketersediaan sarana ibadah (masjid 1 buah dan mushala 8 buah) yang tersebar di seluruh pelosok jorong, wirid pengajian bulanan dan mingguan, yasinan mingguan, majlis taklim, tabligh akbar dalam rangka memperingati hari besar Islam.

Tabel 3.5
Masjid dan Mushala Nagari Bukik Limbuku

No.	Sarana Ibadah	Lokasi
1.	Masjid Nurul Ihsan	Jorong Pintu Koto
2.	Mushala Al-Manar	Jorong Pintu Koto
3.	Mushala Risalah	Jorong Koto Malintang
4.	Mushala Nurul Iman	Jorong Koto Malintang
5.	Mushala Sipisang	Jorong Koto Malintang
6.	Mushala Nurul Yakin	Jorong Koto Malintang
7.	Mushala Hidayatullah	Jorong Koto Panjaringan
8.	Mushala Muslimin	Jorong Koto Panjaringan
9.	Mushala Muslihin	Jorong Koto Panjaringan

Sumber: Data kantor Wali Nagari Bukik Limbuku

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa sarana ibadah di Nagari Bukik Limbuku terdapat 1 masjid dan 8 mushala yang tersebar disetiap jorong dengan mushala terbanyak terdapat di Jorong Koto Malintang.

3.1.4 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Nagari Bukik Limbuku, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

Kondisi sosial budaya di Nagari Bukik Limbuku dapat dijabarkan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan sesuai dengan kearifan lokal di Nagari Bukik Limbuku yang ditandai telah tumbuhnya budaya gotong royong kebersihan lingkungan, sarana ibadah, dan fasilitas umum lainnya. Budaya gotong royong dalam rangka pelaksanaan pesta, yang telah membumi di hati anak nagari adalah "*budaya bagorak*" artinya seluruh masyarakat satu jorong, berbondong-bondong untuk membantu pelaksanaan memasak, mempersiapkan sarana prasarana bagi si empunya pesta, yang diikuti oleh kaum laki-laki dan perempuan, begitu juga ketika ada kemalangan/meninggal dunia seluruh anak nagari akan turut membantu penyelenggaraan bahkan timbul rasa malu ketika kita tidak sempat datang membantu. Semenjak dua tahun terakhir melalui prakarsa tokoh-tokoh agama di jorong setempat, telah terbentuk kelompok kongsi kematian.

2. Kesehatan

Usaha peningkatan derajat kesehatan masyarakat sesungguhnya merupakan tanggung jawab bersama antar pemerintah dan masyarakat, namun walaupun begitu harus didukung oleh masyarakat melalui kesadaran total terhadap seluruh aspek yang terikat. Sumber daya manusia yang sehat, baik fisik maupun mental perlu ditingkatkan melalui perwujudan lingkungan dan perilaku hidup sehat dan bersih. Dengan terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kualitas kesehatan yang baik, maka kualitas dan kapasitas sumber daya manusianya juga akan meningkat secara signifikan.

Tabel 3.6
Data Sarana Prasarana Kesehatan Nagari Bukik Limbuku

No	Data Sarana Prasarana	Jumlah	Jumlah Bidan/Kader	Puskesmas Terdekat
1	Polindes	2	2	Puskesmas Taram
2	Praktek Bidan	2	2	
3	Posyandu	2	2	
4	Puskesmas	1		Taram

Sumber: Data Wali Nagari Bukik Limbuku

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa di Nagari Bukik Limbuku terdapat 2 Polindes dan Posyandu yang masing-masing terletak di Jorong Pintu Koto dan Jorong Koto Panjaringan. Kemudian, 2 praktek bidan yang terdapat di Jorong Koto Malintang dan Jorong Pintu Koto. Sedangkan Puskesmas hanya 1 yang terletak di Taram.

3. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Kegiatan PKK dimotori oleh organisasi PKK Nagari, yang menaungi kegiatan Posyandu, Pokja PKK, Kelompok Dasawisma. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil, bayi, dan balita, TP PKK Nagari mengaktifkan kegiatan Posyandu. Untuk menunjang kesehatan dan kebersihan lingkungan serta peningkatan tambahan ekonomi rumah tangga, Kelompok Dasawisma melalui setiap rumah tangga wajib memberdayakan lahan pekarangan dengan jenis tanaman obat, sayur-sayuran sehingga dapat menyediakan sumber makanan sehat bagi anggota keluarga. Dengan bertumbuhnya kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dapat menghemat biaya rutin hunian rumah tangga sebesar Rp 17.000/hari, Rp 510.000/bulan, Rp 6.120.000/tahun. Dari hasil alokasi penghematan biaya harian rumah tangga dapat dipergunakan untuk menunjang kebutuhan biaya pendidikan dasar anak.

3.1.5 Kondisi Ekonomi Masyarakat Nagari Bukik Limbuku, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

Nagari Bukik Limbuku adalah nagari agraris dengan mayoritas penduduk berpenghasilan dari usaha tani, untuk meningkatkan hasil pertanian, memudahkan penyerapan inovasi teknologi, dan Pemerintah Nagari melakukan program pemberdayaan kelompok tani. Pada tahun 2012/2013 telah berdiri 4 kelompok tani dengan anggota 280 orang, 4 kelompok telah teregister di Dinas Pertanian. Melalui kelompok tani inilah diciptakan peluang peningkatan hasil pertanian dengan cara menyerap inovasi teknologi pertanian yang berimbas pada tingkat kesejahteraan penduduk dan kelangsungan pendidikan anak.

Berdasarkan hasil kajian dan survei yang dilakukan langsung di lapangan, dapat ditemukan berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan di Nagari Bukik Limbuku. Pada umumnya kegiatan perekonomian yang dilakukan masyarakat Nagari Bukik Limbuku sangat bergantung terhadap alam dan lingkungan, seperti pada sektor pertanian, peternakan, pertambangan, perdagangan, dan lain sebagainya. Jenis dan bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat Nagari Bukik Limbuku ini cenderung pada lingkup skala yang tidak begitu besar dan dikelola dengan cara manual dan tradisional, sedikit sekali yang menggunakan peralatan seperti mesin dan lain-lain.

Tabel 3.7
Jenis Pekerjaan Penduduk Nagari Bukik Limbuku

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	18
2.	Tentara Negara Indonesia (TNI)	2
3.	Polisi	3
4.	Karyawan Swasta	59
5.	Wiraswasta	130
6.	Petani	289

7.	Pertukangan	12
8.	Buruh Tani	98
9.	Pensiunan	315
10.	Lain-Lain	297

Sumber: Data Wali Nagari Bukik Limbuku

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata mata pencaharian masyarakat Nagari Bukik Limbuku adalah sebagai petani, buruh tani dan pertukangan sebanyak 399 orang atau 26%.

Secara umum, penggunaan lahan di Nagari Bukik Limbuku masih belum dimanfaatkan secara optimal serta masih sangat tampak keaslian alamnya. Hal ini dapat dilihat dari kondisi yang ada di lapangan di mana masih banyaknya lahan-lahan tidur atau tidak terbangun dan dibiarkan terbengkalai begitu saja. Di Nagari Bukik Limbuku ini juga masih bisa dilihat bukit-bukit dan hamparan dataran tinggi yang hijau dan dingin. Selain itu, di Nagari Bukik Limbuku sebagian lahannya juga didominasi oleh kawasan pertanian berupa sawah dan kebun. Hal ini tentu saja sangat berbeda jauh dengan penggunaan lahan pada kota-kota besar, di mana pada kota-kota besar tentunya sangat sulit sekali untuk dilihat ruang-ruang terbuka hijau dikarenakan lahan yang ada sudah terbangun oleh gedung-gedung dan fasilitas-fasilitas umum lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor wali Nagari Bukik Limbuku mengenai penggunaan lahan di wilayah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Luas lahan pertanian/sawah : 120 Ha
 - a. Sawah teririgasi : 65 Ha
 - b. Sawah tadah hujan : 55 Ha
2. Luas lahan permukiman : 97 Ha

Demikian jenis penggunaan lahan yang terdata dalam kantor Pemerintahan Nagari Bukik Limbuku, untuk penggunaan lahan lainnya terdapat juga industri batu bata dan tatakan telur serta tambak ikan yang tidak begitu dominan. Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor

yang mencakup tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan, yang pada dasarnya berbasiskan sumber daya lokal yang dapat diperbaharui. Sektor pertanian memiliki keunggulan komparatif yang tinggi dan cenderung lebih tahan terhadap krisis ekonomi.

3.1.6 Sektor Peternakan Nagari Bukik Limbuku Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

Sektor peternakan Nagari Bukik Limbuku terdapat jenis ternak yang diusahakan oleh masyarakat, antara lain: kerbau, sapi, kambing, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam kampung, itik, dan puyuh. Secara umum, ternak kerbau, sapi, dan kambing ini masih dipelihara secara tradisional, sedangkan ternak ayam petelur, ayam pedaging, itik dan puyuh telah diusahakan secara intensif. Berikut ini data potensi dan jenis ternak di Nagari Bukik Limbuku:

Tabel 3.8
Jumlah Dan Potensi Hasil Ternak Nagari Bukik Limbuku

No	Data Populasi Ternak	Jumlah (Ekor)	Produksi (Kg)
1	Kerbau	45	40
2	Sapi	65	55
3	Ayam Petelur	120.000	99.000
4	Ayam Buras		
5	Itik	250	135
6	Puyuh	-	
7	Ayam Potong/Pedaging	65.500	60
8	Kambing	112	85

Sumber: Data Wali Nagari Bukik Limbuku

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa masyarakat Nagari Bukik Limbuku juga sangat mengandalkan sektor peternakan sebagai mata pencaharian. Salah satu peternakan yang cukup banyak dilakukan masyarakat Nagari Bukik Limbuku adalah peternakan ayam potong. Usaha peternakan ayam potong ini dijalankan oleh para peternak secara mandiri atau bermitra

dengan PT Karya Semangat Mandiri. Dalam usaha peternakan ayam potong di Nagari Bukik Limbuku ini, PT Karya Semangat Mandiri mengenalkan kepada masyarakat dua sistem kandang yaitu sistem kandang *open house* dan sistem kandang *closed house*. Sistem kandang *open house* adalah jenis kandang ayam yang terbuka, di mana kandang diletakkan di luar ruangan atau memiliki ventilasi alami yang cukup, dengan sedikit atau tanpa dinding penutup. Kandang ini biasanya lebih sederhana dan menggunakan udara luar untuk sirkulasi udara. Sedangkan sistem kandang *closed house* adalah jenis kandang ayam yang tertutup rapat, biasanya dilengkapi dengan ventilasi mekanik untuk mengatur sirkulasi udara, pencahayaan dan suhu secara terkontrol. Kandang ini dirancang untuk mengatur kondisi lingkungan secara optimal untuk ayam.

Tabel 3.9
Daftar Nama Peternak Ayam Potong Nagari Bukik Limbuku
Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

No.	Nama Peternak	Tipe Kandang
1.	Asmel Arianto	<i>Closed House</i>
2.	Linda Fitria	<i>Closed House</i>
3.	Julprima	<i>Closed House</i>
4.	Muhammad Abdul Jalil	<i>Closed House</i>
5.	Burmadi Dt. Nan Bajangguk	<i>Open House</i>
6.	Sovia	<i>Open House</i>

Sumber: Wawancara

Berdasarkan tabel di atas, ada enam orang peternak ayam potong di Nagari Bukik Limbuku yang bermitra dengan perusahaan yaitu PT Karya Semangat Mandiri. Dari enam peternak yang ada, empat diantaranya yang menggunakan kandang dengan sistem *closed house* dan dua lainnya yang menggunakan sistem *open house*.

Gambar 3.2
Sistem Kandang *Open House*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sistem kandang *open house* umumnya memiliki kapasitas 5000 ayam. Sistem kandang ini dirancang untuk memberikan ruang gerak yang luas bagi ayam, memungkinkan ayam bergerak di area terbuka dan mengakses lingkungan alami. Kandang ini memiliki atap untuk melindungi ayam dari cuaca buruk, dengan struktur yang terbuat dari bahan yang tahan lama seperti kayu atau besi dengan jaring atau pagar untuk mencegah predator.

Gambar 3.3
Sistem Kandang *Closed House*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Adapun kandang dengan sistem *close house* ini memiliki kapasitas 1000 ayam atau lebih. Kandang *close house* ini dilengkapi dengan berbagai komponen peralatan yang bertujuan memberikan kenyamanan optimal, dapat mengatasi permasalahan cuaca, meningkatkan kapasitas kandang serta melindungi dari masalah kesehatan ayam. Untuk harga alat-alat kandang ini secara keseluruhan bisa mencapai $\pm$ Rp150.000.000 dan belum termasuk biaya pemeliharaan ayam dan alat-alat tersebut. Adapun alat-alat yang digunakan di antaranya yaitu:

1. Pemanas

Pada masa *brooding* (masa pengeraman), ayam membutuhkan suhu kehangatan pada kisaran 30-34°C. Kebutuhan masa *brooding* ini bisa dicapai dengan menggunakan mesin pemanas.

Gambar 3.4
Alat Pemanas Kandang *Close House*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Kipas (*fan*)

Kipas pada *close house* merupakan jenis kipas *exhaust* yang dipasang pada bagian belakang kandang (sistem *tunnel*) yang menciptakan pergerakan udara dengan cara menyedot udara dari arah depan kandang ke belakang kandang.

Gambar 3.5
Kipas Kandang *Close House*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. *Cooling Pad*

Cooling pad merupakan tempat udara masuk ke dalam kandang. *Cooling pad* terbuat dari susunan kertas bergelombang yang membentuk pola tertentu untuk mengarahkan aliran udara yang masuk ke dalam kandang.

Gambar 3.6
Cooling Pad* Kandang *Close House



Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. *Panel Blower*

Sistem *blower* pada kandang ayam *close house* berperan krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ayam. Fungsi utama *blower* adalah mengendalikan kelembapan, kelembapan yang tinggi dapat memicu pertumbuhan jamur dan bakteri, serta menyebabkan stres pada ayam.

Gambar 3.7
Panel Blower Kandang *Close House*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.2 **Gambaran Umum PT Karya Semangat Mandiri**

PT Karya Semangat Mandiri adalah salah satu perusahaan kemitraan ayam potong yang sedang berkembang di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota serta berpusat di Kota Padang. Keberadaan PT KSM sendiri cukup membantu para peternak dalam mengembangkan peternakannya. Adapun profil PT KSM lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1.2.1 Sejarah PT Karya Semangat Mandiri

PT Karya Semangat Mandiri merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), salah satu perusahaan terbesar di sektor agribisnis di Indonesia. PT Charoen Pokphand Indonesia sendiri

adalah bagian dari grup Charoen Pokphand yang berasal dari Thailand dan terkenal sebagai pemain dominan di industri pangan dan pakan ternak di Asia Tenggara. Indonesia sebagai negara yang potensial bagi industri ternak, mendorong PT Charoen Pokphand untuk menanamkan modalnya dalam jumlah besar secara patungan dengan pengusaha Indonesia. Hal ini juga didorong dengan adanya peningkatan konsumsi dan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang demikian pesat maka kebutuhan pakan ternak juga meningkat. Menanggapi perkembangan tersebut, PT Charoen Pokphand Indonesia memperluas usaha dan juga pasarnya dengan mendirikan pabrik barunya di Indonesia.

PT Charoen Pokphand Indonesia ini didirikan pada tahun 1921 yang beroperasi diberbagai negara seperti Malaysia, Singapura, Kamboja, China, India, Myanmar, Turki, Taiwan, dan Vietnam. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi ternak, unggas, pakan ikan dan udang, daging ayam olahan dan peternakan. Pada tahun 1970, PT Charoen Pokphand mewujudkan minatnya untuk menanamkan modalnya dalam jumlah yang besar secara patungan dengan pengusaha Indonesia. Berdasarkan persetujuan Presiden No. B-32/Pres/1971, didirikanlah perusahaan patungan tersebut dengan nama PT. Charoen Pokphand Indonesia. Pada tahun 1972, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mendirikan pabrik pakan pertama di Ancol dan mengoperasikan pabrik pakan di sepanjang Sidoarjo dan Tanjung Morawa. Pada tahun 1998 juga membuka pabrik pakan di Krian, Sidoarjo dan pabrik pengolahan daging ayam di Cikande.

PT Karya Semangat Mandiri merupakan salah satu cabang dari PT Charoen Pokphand yang didirikan pada tahun 2007. Beroperasi dengan model kemitraan, perusahaan ini memulai kiprahnya di wilayah Sumatera dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi peternak lokal serta memperluas distribusi pangan bergizi di Indonesia. Seiring bertambahnya waktu, PT Karya Semangat Mandiri memperkuat posisinya di industri agribisnis melalui penerapan model inti-plasma, di mana perusahaan

berfungsi sebagai inti yang memberikan dukungan teknologi, bibit unggul, pakan berkualitas dan akses kepada para peternak plasma. Model ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat setempat, terutama peternak kecil.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk juga membuka cabang di Sumatera Barat melalui PT Karya Semangat Mandiri yang berpusat di Kota Padang dengan memiliki cabang yang tersebar di daerah Sumatera Barat, diantaranya Payakumbuh, Solok, Solok Selatan, dan Dharmasraya. Dengan letaknya yang strategis, Payakumbuh dan Lima Puluh Kota menjadi pusat penghubung antara kota-kota besar dan daerah pedesaan, memungkinkan PT Karya Semangat Mandiri untuk mengakses bahan baku lokal dan menjangkau pasar yang lebih luas. Pola kerja sama yang terjadi antara PT Karya Semangat Mandiri dengan para peternak ayam potong di seluruh daerah Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam 5 tahun belakangan mengalami kemajuan, dengan banyaknya masyarakat yang ingin bekerjasama dengan PT Karya Semangat Mandiri.

3.2.2 Visi dan Misi PT Karya Semangat Mandiri

Sebagai salah satu anak perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia, PT Karya Semangat Mandiri memiliki visi dan misi yang sama dengan PT Charoen Pokphand Indonesia yaitu visi dengan menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang. Sedangkan misi yaitu memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi. Serta meningkatkan gizi masyarakat dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

3.2.3 Produk yang Dihasilkan PT Karya Semangat Mandiri

PT Karya Semangat Mandiri merupakan perusahaan yang berfokus pada pengembangan dan produksi berbagai macam produk inovatif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dengan mengedepankan

kualitas, efisiensi, dan teknologi terkini, perusahaan ini telah berhasil menghasilkan produk-produk yang tidak hanya dapat diandalkan, tetapi juga memberikan solusi terbaik bagi konsumen. Adapun diantara produk-produk yang dihasilkan PT Karya Semangat Mandiri sebagai berikut:

1. Ayam Potong

Budidaya ayam potong dilakukan oleh Perseroan di beberapa lokasi peternakan yang ada di Indonesia. Selain itu, Perseroan melakukan kerjasama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam plasma yang merupakan pemilik lahan tanah dan kandang ayam dalam rangka budidaya ayam potong.

2. Pakan Ternak Ayam

Pakan ternak ini memiliki tiga jenis produk yang masing-masing memiliki formula berbeda dan disesuaikan dengan kandungan nutrisi yang dibutuhkan pada setiap masa pertumbuhannya.

a. Pakan ternak untuk *pre-starter*

Pakan ternak ini diberikan kepada ayam potong berumur 1 hari hingga ayam potong tersebut berumur 7 hari.

b. Pakan ternak untuk *starter*

Pakan ternak ini diberikan kepada ayam potong berumur 1 hari hingga ayam potong tersebut berumur 21 hari atau ayam potong berumur 8 hari hingga ayam potong tersebut berumur 21 hari.

c. Pakan ternak untuk *finisher*

Pakan ternak ini diberikan kepada ayam potong berumur 22 hari hingga ayam potong tersebut dipanen atau sekitar 30-45 hari.

3. *Day Old Chicks* (DOC)

DOC ayam adalah anak ayam yang berumur satu hari yang dijual kepada peternak untuk dibudidayakan menjadi ayam potong. Ayam potong dibudidayakan selama 30-45 hari sebelum dipanen pada berat rata-rata 1.39-2.45 kg atau setara dengan berat bersih 1.11-1.96 kg daging ayam.